

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa) PARIS MANDIRI DI DESA PARIT 1 API-API KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN BENGKALIS

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Dalam Ilmu Administrasi Negara



OLEH:

NURUL LOVI ANDINI

NIM: 11675202190

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NURUL LOVI ANDINI
NIM : 11675202190
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Ilmu Sosial/ Ilmu Administrasi
Negara
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG
KEBERHASILAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDesa) PARIS MANDIRI DI DESA PARIT 1 API-API
KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN
BENGKALIS

DISETUJUI OLEH:

DOSEN PEMBIMBING



Muammar Alkadafi, S.Sos., M.Si
NIK. 130 712 075

MENGETAHUI :

WAKIL DEKAN I

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Prof. Dr. H. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak
NIP. 19751112 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Administrasi Negara



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurul Lovi Andini
NIM : 11675202190
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Ilmu Sosial/Administrisi Negara
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
Tanggal Ujian : 23 April 2020

Disetujui Oleh,
Ketua Penguji



Fakhurrozi, SE. MM
NIP. 19670725 200003 1 002

Mengetahui,

Penguji I

Penguji II



Ratnawati, S.Sos, M.Si
NIP.19811030 200710 2004



Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc
NIK. 130 717 108

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warhmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada seluruh umat sekalian alam, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menghantarkan umat dari alam kegelapan (*Jahiliyah*) menuju alam yang terang dengan ilmu pengetahuan, semoga kita mendapatkan syafa'at beliau diakhirat kelak, amin ya robbal'alamin.

Karya ilmiah ini merupakan tugas terakhir penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Proses yang cukup panjang untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) telah penulis lalui, penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri di Desa Pari 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis**” dalam penulisan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

Kedua orang tua tercinta, ayahanda Mansurdin dan ibunda Ngatini yang telah merawat dan membesarkan serta memberikan semangat, doa, dan kasih sayang yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.AG selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Sayrif Kasim Riau beserta pejabat rektorat lainnya.

Bapak Dr. Drs. Muh Said, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Dr. Kammarudin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara

Ibu Weni Puji Astuti, S.Sos, M.Kp selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara

6. Bapak Muammar AlKadafi, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis memberikan tunjuk ajar, motivasi sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.

7. Ibu Abdiana Ilosa, S.Ap, MPA selaku Penasehat Akademik penulis.

8. Bapak/Ibu dosen serta karyawan/i Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Seluruh Bapak dan Ibu kantor BUMDesa Paris Mandiri yang telah banyak membantu penulis

10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Administrasi Negara angkatan 2016, terkhusus teman-teman lokal ANA VII D

11. Saudara/i ku tersayang Ummi Rahma Diani Putri dan Mhd. Raihan Anzar Kasih yang sudah memberikan semangat dan motivasi.



2. Sahabatku Annisa Rahmawani, S.Sos, Asri Dwi wahyuni, S.Sos, Lili Frab Siska Dewi, S.Sos, Nadela Pratiwi, S.Sos, Vivi Sunarti, S.Sos. Kakak kost dan Adik Kost Eva Windya, S.Sos dan Dini Isnaini, yang sudah memberi semangat dan mendengarkan keluh kesahku dalam penulisan skripsi yang penuh drama ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sebab dalam kajian ilmiah ini terdapat kelemahan dan kekurangan baik dari segi tulisan maupun referensi yang diperlukan serta analisis dan interpretasi yang diberikan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dalam rangka penyempurnaan penulisan lainnya.

Akhirnya atas semua yang telah diberikan oleh orang tua, sahabat dan teman teman semua, pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, penulis hanya bisa mengucapkan kata “terimakasih banyak”, hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga kebaikan yan telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan pahal dari Allah SWT. *Aamiin ya robal'alamin*

Pekanbaru, Februari 2020

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Nurul Lovi Andini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistmatika penulisan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Konsep Desa Membangun dan Desa Mandiri	11
2.2. Pembangunan Desa	14
2.3. Pemberdayaan	19
2.4. Badan Usaha Milik Desa	22
2.5. Faktor-Faktor Keberhasilan BUMDesa	29
2.6. Teori Organisasi dan Efektivitas Organisasi	32
2.7. Konsep Islam Tentang Mencapai Kesuksesan Kerjas atau Tugas Bagi Manusia	36
2.8. Penelitian Terdahulu	38
2.9. Konsep Operasional	39
2.10. Kerangka Berfikir	40
BAB III : METODE PENELITIAN.....	41
3.1. Lokasi dan waktu Penelitian	41
3.2. Jenis Penelitian	41
3.3. Informant Penelitian	42
3.4. Sumber Data	44
3.5. Teknik Pengumpulan Data	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Teknik Analisa Data	46
BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	48
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Bengkalis	50
4.2. Gambaran Singkat Kecamatan Bandar Laksamana	51
4.3. Gambaran Umum Desa Parit 1 Api-Api	55
4.3.1. Penduduk	56
4.3.2. Pendidikan	56
4.3.3. Kesehatan	56
4.4. Gambaran Umum BUMDesa Paris Mandiri	57
BAB V : HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN	62
5.1. Pencapaian Tujuan BUMDesa Paris Mandiri	62
5.2. Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan BUMDesa Paris Mandiri	77
5.3. Kontribusi BUMDesa Paris Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat	103
5.4. Faktor Penghambat Keberhasilan BUMDesa Paris Mandiri	106
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	108
6.1. Kesimpulan	108
6.2. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keuntungan Unit Usaha	5
Tabel 1.2. Pemanfaat dana usaha Ekonomi dan Simpan Pinjam Desa	6
Tabel 1.3. Kontribusi BUMDesa Kedalam PADes.....	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	38
Tabel 2.2. Konsep Operasional	39
Tabel 3.1. Data Key Informant Penelitian	44
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa diKecamatan Bandar Laksamana	52
Tabel 4.2. Jumlah Sarana Pendidikan Desa Parit 1 Api-Api	56
Tabel 5.1. Jenis Usaha Masyarakat Dalam Pembinaan BUMDesa	67
Tabel 5.2. Jumlah Pemanfaat dana USP berdasarkan golongan	74
Tabel 5.3. Pendapatan Usaha BUMDesa	76
Tabel 5.4. Potensi Desa Parit 1 Api-Api	79
Tabel 5.5. Luas Perkebunan	80
Tabel 5.6. Keuntungan Unit Usaha	82
Tabel 5.7. Kontribusi BUMDesa untuk PADes	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur BUMDesa Paris Mandiri Desa Parit 1 Api-Api Kabupaten Bengkalis	61
Gambar 5.1. Salah satu Usaha Masyarakat dari peminjaman modal BUMDesa.....	68
Gambar 5.2. Usaha Kerupuk Masyarakat	72
Gambar 5.3. Usaha Ternak lele yang bisa menambah pendapatan masyarakat	74
Gambar 5.4. Warung salah satu masyarakat dari peminjaman modal diBUMDesa.....	75
Gambar 5.5. Penyerahan secara simbolis penghargaan kepada BUMDesa Paris Mandiri sebagai BUMDesa terbaik 1 se-Kabupaten Bengkalis.....	78
Gambar 5.6. Beras Hasil Pertanian yang dikemas dengan merk BPM (BUMDesa Paris Mandiri)	81
Gambar 5.7. Unit Usah Toko Smart	82
Gambar 5.8. Wisata Pantai yang sedang dalam proses Pembangunan	83
Gambar 5.9. Unit Usah Simpan Pinjam (USP)	89
Gambar 5.10. Unit Usaha Tenda Desa (kiri) Unit Usaha Kilang Padi (Kanan).....	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang terus mengencarkan adanya pembangunan nasional. Pembangunan pada dasarnya memiliki tujuan untuk menuju kemandirian dan mewujudkan masyarakat yang adil makmur. Pembangunan nasional didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam hal pembangunan ini, daerah juga diberikan andil dalam membangun daerahnya masing-masing. Pemerintah Daerah diberikan kewenangan penuh untuk mengurus dan mengelola sendiri kepentingan rumah tangganya. Kewenangan tersebut didasarkan pada asas otonomi daerah dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya. Koswara dalam skripsi Septiya Andri Astuti (2017:1) mengemukakan pelaksanaan otonomi daerah mengandung pengertian yang cukup rumit, karena didalamnya tersimpul makna pendemokrasian dalam arti pendewasaan politik rakyat daerah, pemberdayaan masyarakat dan sekaligus bermakna mensejahterakan rakyat yang berkeadilan.

Kemajuan dalam bidang ekonomi sebagai titik berat pembangunan memiliki keterkaitan atau kesinambungan mulai dari pemerintah pusat dengan dukungan iklim perekonomian yang baik pada tingkat provinsi. Kemajuan ekonomi pada tingkat provinsi dipengaruhi oleh baiknya ekonomi ditingkat kabupaten. Sedangkan kemajuan pada tingkat kabupaten didukung oleh perekonomian yang baik dari pedesaan. Perekonomian pedesaan berkaitan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



langsung dengan kesejahteraan masyarakat secara luas. Oleh karenanya, pemerintah memberikan perhatian terhadap pedesaan sebagai titik sentral dari pembangunan nasional dan sebagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

Titik berat suatu pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan itu sendiri. Seperti yang kita ketahui 70 % dari keseluruhan penduduk di Indonesia hidup di daerah pedesaan, sehingga titik sentral pembangunan adalah daerah pedesaan.

Kebijakan pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah lama dijalankan oleh Pemerintah, baik itu Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Kabupaten/Kota melalui berbagai program. Program tersebut dilaksanakan dalam berbagai bentuk, baik pemberian bantuan fisik maupun dalam bentuk bantuan dana (modal kerja), namun pada faktanya belum berjalan secara maksimal dan membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Fenomena di lapangan menunjukkan, ketika program berakhir maka keluaran program tersebut sudah tidak berfungsi atau tidak terpelihara dan dilestarikan oleh masyarakat. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satu faktornya adalah program-program tersebut berjalan sendiri-sendiri menurut kebijakan departemen yang bersangkutan, dan tidak terintegrasi, parsial dan sektoral. Faktor lainnya yang paling dominan adalah intervensi Pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan Pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.

Belajar dari pengalaman masa lalu, suatu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimuli dan menggerakkan roda perekonomian dipedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi desa yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Bentuk kelembagaan sebagaimana dimaksud adalah dinamakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). Badan usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan di dalam UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, didalam pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Kemudian, didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa: “untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Terdapat juga didalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, tentang kewenangan desa untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didalam pasal 87 ayat (1) dan (2) bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa (BUMDesa) yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong.

Pemerintah kabupaten Bengkalis sebagai salah satu daerah otonom yang berada diwilayah Provinsi Riau telah mengeluarkan kebijakan mengenai tata cara pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 1 tahun 2014 tentang tata cara pembentukan dan pengelolaan Badan usaha Milik desa (BUMDesa). Dan sampai dengan akhir tahun 2019 desa-desa di Kabupaten Bengkalis rata-rata sudah mendirikan BUMDesa, yakni sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) kelembagaan BUMDesa, salah satu desa yang membentuk Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Bengkalis adalah Desa Parit 1 Api-Api melalui Peraturan Desa No 3 tahun 2015 tentang Tata Cara pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Paris Mandiri.

Dari 135 kelembagaan BUMDesa yang terbentuk tidak semua kelembagaan BUMDesa berhasil menjalankan programnya dengan baik dan benar. Disisi lain, berdasarkan hasil ekspose Dinas komunikasi, Informatika dan statistik (DISKOMINFOTIK) kabupaten Bengkalis pada tahun 2018, yang menyebutkan bahwa kelembagaan BUMDesa yang berhasil dalam melaksanakan kegiatannya adalah BUMDesa Paris Mandiri Desa parit 1 Api-Api dari hasil penilaian yang dilakukan selama setahun terakhir. Berikut pernyataannya:

“BENGKALIS – Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Parit Mandiri dan Pendamping Desa Bidang Ekonomi Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksmana, meraih juara I se-Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan program peningkatan keberdayaan masyarakat selama setahun terakhir”(DISKOMINFOTIK Kabupaten Bengkalis , 2018)

Dari pengamatan peneliti tentang usaha BUMDesa Paris Mandiri, terdapat beberapa unit usaha untuk menambah kas atau pendapatan desa diantaranya, Usaha Produksi Beras, Tenda Desa, Unit perdagangan yang diberi nama Toko



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Smart dan UED-SP. Yang mana unit usaha Toko Smart ini menjual perlengkapan pertanian mulai dari pestisida, beras ladang dalam kemasan, perlengkapan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) untuk ibu PKK serta perlengkapan depot air. Dari usaha-usaha tersebut pada tahun 2018 BUMDesa Paris Mandiri sudah berkontribusi kedalam kas atau pendapatan desa sebesar Rp. 9.300.000.00

Berikut penulis sajikan data Perkembangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri tahun 2017, 2018 dan 2019.

Tabel 1.1. Keuntungan Unit Usaha

No	Nama Unit Usaha	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Toko Smart	Rp. 38.600	Rp. 43.500	Rp. 59.400
2	Kilang Padi	Rp. 800.000	Rp.2.087.450	Rp. 2.634.037
3	Tenda Desa	Masih ditangani oleh pemdes	Rp. 79.350	Rp. 90.000

Sumber: Kantor BUMDesa Paris Mandiri Tahun 2017, 2018 dan 2019.

Berdasarkan tabel 1.1. dapat digambarkan bahwa keuntungan unit usaha toko smart Tahun 2017 sebesar 38.600, pada tahun 2018 sebesar 43.500 dan pada tahun 2019 59.400 . Kemudian keuntungan unit usaha kilang padi tahun 2017 sebesar . 800.000 pada tahun 2018 sebesar 2.087.450dan pada tahun 2019 2.634.037. Kemudian keuntungan unit usaha Tenda Desa pada tahun 2017 masih ditangani oleh desa namun pada tahun 2018 berpindah tangan ke BUMDesa Paris Mandiri dan meraih keuntungan sebesar 79.350 sedangkan pada tahun 2019 meraih keuntungan sebesar 90.000.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hacıpa mittik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berikut, juga penulis sajikan data pemanfaat dana Usaha Ekonomi dan Simpan Pinjam Desa tahun 2017, 2018 dan 2019

Tabel 1.2. Pemanfaat dana Usaha Ekonomi dan Simpan Pinjam Desa

No	Tahun	Jumlah Pemanfaat	Pemanfaat		Jumlah Tunggakan	Presentase Tunggakan
			Lunas	Belum Lunas		
1	2017	815	532	283	Rp. 789.789.444	6%
2	2018	893	672	221	Rp. 1.033.812.778	7%
3	2019	923	707	216	Rp. 1.716.105.000	10%

Sumber: Kantor Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Barokah Tahun 2017, 2018 dan 2019

Berdasarkan tabel 1.2. dapat digambarkan bahwa jumlah pemanfaat UED-SP tahun 2017 sebanyak 815 pemanfaat, adapun pemanfaat yang sudah lunas sebanyak 532 dan yang belum lunas sebanyak 283, dan jumlah tunggakan sebesar 789.789.444 dengan persentase 6%. Pada tahun 2018 terdapat 893 pemanfaat, adapun pemanfaat lunas sebanyak 672 dan belum lunas sebanyak 221, dan jumlah tunggakan 1.033.812.778 dengan persentase 7%. Pada tahun 2019 terdapat 923 pemanfaat, pemanfaat yang lunas sebanyak 707 dan pemanfaat belum lunas sebanyak 216, adapun jumlah tunggakan sebesar 1.716.105.000 dengan persentase 10%.

Dari keuntungan-keuntungan yang didapat dari masing-masing unit usaha diatas, maka PADes mendapatkan bagian dari keuntungan tersebut, berikut kontribusi BUMDesa kedalam PADes Tahun 2017, 2018 dan 2019.

Tabel 1.3. Kontribusi BUMDesa Kedalam PADes

No	Tahun	Kontribusi
1	2017	Rp. 2.582.625
2	2018	Rp. 9.300.000
3	2019	Rp. 12.473.049

Sumber: Kantor BUMDesa Paris Mandiri Tahun 2017, 2018 dan 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 1.3. dapat digambarkan bahwa jumlah kontribusi BUMDesa kedalam PADes pada tahun 2017 sebesar 2.582.625, pada tahun 2018 kontribusi BUMDesa kedalam PADes sebesar 9.300.000 sedangkan pada tahun 2019 kontribusi BUMDesa kedalam PADes sebesar 12.473.049.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keuntungan yang diraih unit usaha BUMDesa Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Tahun 2017, 2018 dan 2019 mengalami peningkatan sehingga berdampak pada kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes).

Maka dari itu, Keberadaan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Parit 1 Api-Api diharapkan dapat menjadi salah satu ikon dalam mewujudkan otonomi desa yang nyata sesuai dengan amanah UU Pemerintahan Daerah. Di harapkan Badan Usaha Milik Desa ini mampu menggerakkan dinamika ekonomi masyarakat desa. Di sisi lain, bagi pemerintah desa dapat mengelola aset-aset dan potensi desa dengan kreatif, inovatif dan mandiri melalui kepemilikan BUMDesa, sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru di desa, memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat dalam mengakses modal kerja. Selanjutnya, keberadaan kelembagaan BUMDesa sebagai agen pembangunan daerah dan menjadi pendorong terciptanya sektor korporasi di pedesaan.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertatik untuk mengadakan penelitian terkait Faktor pendukung keberhasilan Badan Usaha Milik desa. Oleh karenanya peneliti menggunakannya dalam sebuah penelitian dengan judul : **“Analisis Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pencapaian Tujuan Kelembagaan BUMDesa Paris Mandiri diDesa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis ?
2. Bagaimana Faktor-faktor Pendukung keberhasilan BUMDesa Paris Mandiri diDesa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pencapaian tujuan Kelembagaan BUMDesa Paris Mandiri diDesa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor Pendukung keberhasilan BUMDesa Paris Mandiri diDesa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Teoritis

Secara teoritis agar dapat memperkaya konsep yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan penulis, khususnya yang terkait faktor-faktor pendukung keberhasilan Badan Usaha Milik Desa

Aspek Praktis

Secara Praktis, sebagai bahan masukan yang bersifat bagi organisasi sebagai masukan dan sebagaimana bagi penduduk dan sebagaimana bahan referensi bagi masyarakat luas.

Aspek Individual

Secara individual, hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan, khazanah terutama bagi peneliti dan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) tentang faktor-faktor pendukung keberhasilan BUMDesa.

1.5.Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada BAB ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada BAB ini menjelaskan mengenai berbagai teori-teori definisi, serta konsep-konsep mengenai masalah penelitian Faktor-faktor Pendukung Keberhasilan BUMDesa Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis.



BAB III:

METODE PENELITIAN

Pada BAB ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, informant penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data.

BAB IV:

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada BAB ini menjelaskan tentang sejarah BUMDesa, ruang Lingkup BUMDesa serta bagan dan mekanisme kerja atau uraian tugas BUMdesa Paris Mandiri Desa Parit 1 Api-Api

BAB V:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang penyajian dan analisis data mengenai Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan BUMDesa Paris Mandiri diDesa Parit 1 Api-Api, kecamatan Bandar Laksmana, kabupaten Bengkalis.

BAB VI:

PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran berdasarkan pada bab-bab sebelumnya.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Desa Membangun dan Desa Mandiri

Konsep kunci pembangunan untuk memahami frasa “membangun desa” dan “desa membangun” tidak dikenal dalam wacana dan teori pembangunan.

Konsep pembangunan desa sebenarnya tidak dikenal dalam literatur pembangunan. Secara historis, pembangunan desa merupakan kreasi dan ikon Orde Baru, yang muncul pada Pelita I (1969-1974) yang melahirkan Direktorat Jenderal Pembangunan Desa di Departemen Dalam Negeri. Namun pada pertengahan 1980-an pembangunan desa kemudian diubah menjadi pembangunan masyarakat desa, sebab pembangunan desa sebelumnya hanya berorientasi pada pembangunan fisik, kurang menyentuh masyarakat.

Direktorat Jenderal Bangdes juga berubah menjadi Direktorat Jenderal Pembangunan Masyarakat Desa, namun arus pemberdayaan yang hadir pada tahun 1990-an nomenklatur juga berubah menjadi Ditjen Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, yang bertahan sampai sekarang. Desa membangun adalah spirit UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa. UU Desa menempatkan desa sebagai subyek pembangunan. Dengan menjadi subyek pembangunan justru desa tidak lagi akan menjadi entitas yang merepotkan tugas pokok pemerintah kabupaten, provinsi bahkan pusat. Justru desa akan menjadi entitas negara yang berpotensi mendekatkan peran negara dalam membangun kesejahteraan, kemakmuran dan



kedaulatan bangsa baik di mata warga negaranya sendiri maupun negara lain (Borni kurniawan:18-20)

Menurut Hamidi, konsep Desa Membangun diarahkan untuk memperkuat upaya memfasilitasi dukungan pemajuan Desa menuju Desa Mandiri. Desa berkembang dan terutama desa maju, kemampuan mengelola daya dalam ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi secara berkelanjutan akan membawanya menjadi Desa Mandiri.

Menurut eko (2015:94-98), kemandirian Desa secara konseptual identik dengan otonomi desa. konsep kemandirian desa atau desa mandiri yang diamatkan UU Desa, dimaknai sebagai dalam pengertian emansipasi desa. emansipasi pada dasarnya berbicara tentang persamaan hak dan pembebasan dari dominasi. Dengan kalimat lain, emansipasi desa berarti desa tidak menjadi obyek imposisi, dominasi dan penerima manfaat proyek, melainkan desa berdiri tegak sebagai subyek pemberi manfaat. Desa bermanfaat melayani kepentingan masyarakat setempat dan bergerak membangun ekonomi termasuk dalam kategori emansipasi itu.

Ada beberapa strategi yang secara umum dipraktikkan dalam membangun kemandirian desa dari dalam

1. Membangun kapasitas warga dan organisasi masyarakat sipil di desa yang kritis dan dinamis.

Proses pembentukan bangunan warga dan organisasi masyarakat sipil biasanya dipengaruhi oleh faktor eksternal yang mengancam hak publik. Meski demikian, keduanya adalah modal penting bagi desa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun kedaulatan dan titik awal terciptanya komunitas warga desa yang nantinya akan menjadi kekuatan penyeimbang atas munculnya kebijakan publik yang tidak responsif masyarakat.

2. Memperkuat kapasitas pemerintahan dan interaksi dinamis antara organisasi warga dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Ada cukup banyak cerita kemandirian desa yang ditopang oleh kecakapan pemerintahan desa karena proses interaksi yang dinamis dengan organisasiarganya. Interaksi yang dinamis antara organisasi warga dengan pemerintah desa akan menjadi energi pembaharuan yang memiliki nilai lebih manakala bertemu dengan local leadership kepala desa yang berkarakter mau mendengarkan warga dan inovatif- progresif.

3. Membangun sistem perencanaan dan penganggaran desa yang responsif dan partisipatif.

Menuju sebuah desa mandiri dan berdaulat tentu membutuhkan sistem perencanaan yang terarah di ditopang partisipasi warga yang baik. Sebelum Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa lahir, desa telah mengenal sistem perencanaan pembangunan partisipatif. Acuan atau landasan hukumnya waktu itu adalah UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Kewajiban desa membuat perencanaan pembangunan dipertegas melalui PP No.72 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa sebagai regulasi teknis turunan dari UU No.32 Tahun 2004 tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Membangun kelembagaan ekonomi lokal yang mandiri dan produktif.

Saat ini banyak sekali tumbuh inisiatif desa membangun keberdayaan ekonomi lokal. Keberhasilan di bidang ekonomi tersebut tidak lepas dari kemampuan desa membangun perencanaan yang konsisten, partisipatif dan disepakati dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa (RPJM Desa, RKP Desa dan APB Desa) (Borni kurniawan:27-44)

2.2. Pembangunan Desa

Menurut Tjahja Supriatna (2000:10) pembangunan di desa merupakan pembangunan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu dengan kewajiban yang serasi antara pemerintah dan masyarakat, dimana pemerintah wajib memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan, dan fasilitas yang diperlukan. Sedangkan masyarakat memberikan partisipasinya dalam bentuk swakarya dan swadaya gotong-royong masyarakat pada setiap pembangunan yang diinginkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan.

Prinsip-prinsip Pembangunan Desa menurut Tjahja Supriatna (2000: 13) adalah:

1. Imbangan kewajiban yang serasi antara pemerintah dan masyarakat

2. Dinamis dan berkelanjutan

3. Menyeluruh, terpadu dan terkoordinasi

Tujuan pembangunan desa menurut Tjahja Supriatna (2000:64) terbagai menjadi dua yakni:

1. Pembangunan desa jangka pendek. Pembangunan desa jangka pendek adalah menunjang atau mendukung keberhasilan pembangunan sektor –



sektor yang menjadi prioritas desa untuk meningkatkan produksi, perluasan lapangan kerja, pemerataan dan penyebaran penduduk, pengembangan koperasi, Keluarga Berencana (KB), pendidikan dan kesehatan.

Pembangunan desa jangka panjang. Pembangunan desa jangka panjang adalah mengembangkan seluruh desa di Indonesia menjadi desa swasembada melalui tahap-tahap pengembangan desa swadaya dan desa swakarya dengan memperhatikan keserasian hubungan antara pedesaan dengan perkotaan, imbang kewajiban yang serasi antara pemerintah dan masyarakat serta keterpaduan yang harmonis antar berbagai program sektoral/regional/inpres dan partisipasi masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dalam rangka pemerataan pembangunan keseluruhan wilayah Indonesia.

Secara umum pembangunan desa dapat berbentuk pembangunan fisik dan non fisik atau pembangunan mental dan spiritual.

Pembangunan fisik, berupa pembangunan sarana dan prasarana, misalnya: jembatan, gorong-gorong, kebun percontohan, MCK (Mandi, Cuci, Kakus), sarana ibadah dan lain-lain.

Pembangunan non fisik, berupa pembangunan mental dan spiritual, misalnya: penyuluhan pertanian, kesehatan keluarga, penyuluhan P-4 (Pedoman Penghayatan dan Pengalaman Pancasila), kejar paket A, paket B, perbaikan gizi dan makanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Rahardjo (2013:7) Di dalam Pembangunan Desa terdapat dua aspek penting yang menjadi objek pembangunan. Secara umum, pembangunan desa memiliki dua aspek utama yaitu:

Pembangunan Desa dalam aspek fisik, yaitu pembangunan yang objek utamanya dalam aspek fisik (sarana, prasarana dan manusia) di pedesaan seperti jalan Desa, bangunan rumah, pemukiman, jembatan, bendungan, irigasi, sarana ibadah, pendidikan dan lain sebagainya. Pembangunan dalam aspek fisik ini selanjutnya disebut Pembangunan Desa.

Pembangunan dalam aspek pemberdayaan insan, yaitu pembangunan yang objek utamanya aspek pembangunan dan peningkatan kemampuan, skill dan memberdayakan masyarakat didaerah pedesaan sebagai Warga Negara, seperti pendidikan dan pelatihan, pembinaan usaha ekonomi, kesehatan, spiritual dan sebagainya. Pembangunan dalam aspek seperti ini selanjutnya disebut sebagai Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Berdasarkan pembiayaannya, pembangunan desa dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

Pembangunan oleh pemerintah, yang terdiri dari:

a. Pembangunan melalui Inpres

Pembangunan Inpres adalah pembangunan yang dibiayai oleh pemerintah pusat berupa pembangunan jembatan, jalan, dan lain – lain yang tidak memungkinkan pemerintah desa ataupun pemerintah daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pembangunan tidak melalui Inpres

Pembangunan bukan Inpres adalah pembangunan yang dibiayai oleh pemerintah daerah meskipun yang dibangun termasuk urusan desa, misalnya: pembangunan pasar.

Pembangunan oleh masyarakat desa, yang terdiri dari:

a. Pembangunan atas daya desa

Pembangunan atas daya desa adalah pembangunan yang dibiayai oleh desa menurut anggaran belanja desa.

b. Pembangunan atas daya masyarakat desa

Pembangunan atas daya masyarakat desa adalah pembangunan yang langsung diselenggarakan oleh, dari dan untuk masyarakat.

Adapun bidang pelaksanaan pembangunan Desa menurut Wahyudin Kessa

dalam buku perencanaan pembangunan desa (2015:21-23) antara lain:

1. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Desa antara lain: tambatan perahu; jalan pemukiman; jalan Desa antar permukiman ke wilayah pertanian; pembangkit listrik tenaga mikrohidro ; lingkungan permukiman masyarakat Desa; dan infrastruktur Desa lainnya sesuai kondisi Desa.

Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan antara lain: air bersih berskala Desa; sanitasi lingkungan;

Pelayanan kesehatan Desa seperti posyandu; dan sarana dan prasarana kesehatan lainnya sesuai kondisi Desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan antara lain: taman bacaan masyarakat; pendidikan anak usia dini; balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat; pengembangan dan pembinaan sanggar seni; dan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan lainnya sesuai kondisi Desa.

Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi antara lain: pasar Desa; pembentukan dan pengembangan BUMDesa; penguatan permodalan BUM Desa; pembibitan tanaman pangan; penggilingan padi; lumbung Desa; pembukaan lahan pertanian; pengelolaan usaha hutan Desa; kolam ikan dan pembenihan ikan; kapal penangkap ikan; *cold storage* (gudang pendingin); tempat pelelangan ikan; tambak garam; kandang ternak; instalasi biogas; mesin pakan ternak; sarana dan prasarana ekonomi lainnya sesuai kondisi Desa.

Pelestarian lingkungan hidup antara lain: penghijauan; pembuatan terasering; pemeliharaan hutan bakau; perlindungan mata air; pembersihan daerah aliran sungai; perlindungan terumbu karang; dan kegiatan lainnya sesuai kondisi Desa.

Bidang Pembinaan Kemasyarakatan antara lain: pembinaan lembaga kemasyarakatan; penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban; pembinaan kerukunan umat beragama; pengadaan sarana dan prasarana olahraga; pembinaan lembaga adat; pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat; dan kegiatan lain sesuai kondisi Desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bidang Pemberdayaan Masyarakat antara lain: pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan; pelatihan teknologi tepat guna; pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi kepala Desa, perangkat Desa, dan Badan Pemusyawaratan Desa; peningkatan kapasitas masyarakat, antara lain: kader pemberdayaan masyarakat Desa; kelompok usaha ekonomi produktif; kelompok perempuan, kelompok tani, kelompok masyarakat miskin, kelompok nelayan, kelompok pengrajin, kelompok pemerhati dan perlindungan anak, kelompok pemuda; dan kelompok lain sesuai kondisi Desa.

Pokok-pokok kebijaksanaan pembangunan desa menurut Tjahja Supriatna (2000:85) sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sumberdaya manusia dan potensi alam
2. Pemenuhan kebutuhan esensial masyarakat
3. Peningkatan prakarsa dan swadaya gotong – royong masyarakat
4. Pengembangan tata desa yang teratur dan serasi
5. Peningkatan ekonomi yang koperatif

2.3. Pemberdayaan

Pada dasarnya pemberdayaan merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dalam sebuah proses pembangunan yang manekankan pada pemberian kekuatan, kemampuan dan kewenangan kepada masyarakat untuk ikut dalam proses pembangunan tersebut. Setidaknya ada dua sasaran dari pemberdayaan yang dapat dicapai yaitu (1) Terlepasnya masyarakat dari belenggu kemiskinan



ketergantungan dan keterbelakangan, (2) semakin kuatnya posisi mereka baik dalam stuktur sosial, ekonomi dan kekuasaan (Chabib Sholeh 2014:105).

Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa (Kessa, 2015:18).

Chabib Sholeh (2014:96-97) mengemukakan kegiatan pokok dalam proses pemberdayaan diantaranya yaitu :

1. Tahap Penyadaran

Pada tahap ini dilakukan serangkaian kegiatan untuk menyadarkan masyarakat tentang keberdayaannya, baik sebagai individu dan anggota masyarakat maupun sebagai bagian dari lingkungan fisik dan social ekonomi, budaya dan politik. Proses penyadaran dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan maupun penyuluhan.

2. Tahap Penunjukan Adanya Masalah

Orang yang tidak sadar, atau tidak mengerti ia tidak akan tahu apa yang terjadi disekelilingnya. Ia tidak memahami apa yang sebenarnya mereka hadapi dan juga tidak memahami bagaimana memecahkan masalah tersebut. Tahap penunjukan adanya masalah pada dasarnya merupakan suatu tahapan untuk memberikan pengertian kepada masyarakat bahwa didepanya telah terjadi gap antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang ada sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Yassar Kasim Riau



Dalam tahapan ini mereka diberikan pemahaman tentang berbagai faktor yang menjadi penyebab terjadinya masalah baik berkenaan dengan kondisi sumberdaya alam, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, kelembagaan dan aksesibilitas. Termasuk juga proses mengidentifikasi atas kekuatan dan kelemahan dan mengidentifikasi peluang dan ancaman yang akan dihadapi masyarakat.

3. Tahap Membantu Pemecahan Masalah

Pada dasarnya pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemberdaya agar mereka yang menjadi sasaran pemberdayaan dapat memecahkan masalah mereka sendiri. Pemberdaya hanya membantu masyarakat dalam menganalisa kemampuan dan kelemahan mereka, menganalisa peluang dan tantangan/resiko yang dihadapi agar masyarakat mampu merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah serta mampu memilih alternatif yang tepat untuk memecahkan masalah.

4. Tahap Menunjukkan Akan Pentingnya Perubahan

Tahap menunjukkan pentingnya perubahan mengisyaratkan bahwa perubahan mesti dilakukan secara terencana yakni berkenaan dengan apa yang mesti dirubah, kapan perubahan itu harus dilakukan, alasan mengapa harus dirubah, bagaimana perubahan itu dilakukan, serta kondisi seperti apa yang diinginkan dengan adanya perubahan tersebut.

5. Tahap Penguatan Kapasitas

Penguatan kapasitas dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan dan kepercayaan yang lebih luas kepada kelompok sasaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberdayakan untuk menyampaikan gagasan atau ide kreatif yang mereka pilih baik berkaitan dengan aksesibilitas informasi dan permodalan. Keterlibatan yang lebih luas dalam melaksanakan partisipasi untuk memenuhi kebutuhan dalam keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serta pertanggung-jawaban dalam proses penguatan kapasitas lokal.

2.4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Berdasarkan buku panduan BUMDesa yang dikeluarkan oleh department pendidikan Nasional (2007:4) Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Didalam Peraturan Menteri dalam negeri nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis nomor 1 tahun 2014 dijelaskan bahwa Badan Usaha Milik desa yang selanjutnya disingkat BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Haacipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Anom Surya Putra (2015:9) menyatakan beberapa pengertian dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) diantaranya yaitu:

1. BUMDesa merupakan salah satu strategi kebijakan untuk menghadirkan institusi negara (Kementerian Desa PDTT) dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Desa (selanjutnya disebut Tradisi Berdesa).
2. BUMDesa merupakan salah satu strategi kebijakan membangun Indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha ekonomi Desa yang bersifat kolektif.
3. BUMDesa merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di Desa.
4. BUMDesa merupakan salah satu bentuk kemandirian ekonomi Desa dengan menggerakkan unit-unit usaha yang strategis bagi usaha ekonomi kolektif Desa.

BUMDesa secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti perseroan terbatas, CV, atau koperasi. BUMDesa merupakan suatu badan usaha bercirikan Desa yang dalam pelaksanaannya berfungsi membantu penyelenggaraan Pemerintahan Desa, dan memenuhi kebutuhan masyarakat Desa. BUMDesa juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya (Hastowiyono, (2014:4).

Didalam buku panduan BUMDesa yang dikeluarkan oleh department Pendidikan Nasional (2007:4) Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDesa dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil);
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*);
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*);
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes;
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

Didalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDesa didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Pada intinya kelembagaan BUMDesa yang didirikan di desa merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*), sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar (Almasri, alkadafi, 2018:221). Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. BUMDesa sebagai badan hukum,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa.

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis nomor 1 tahun 2014 Tentang Cara Pembentukan dan Pengelolaan BUMDesa, pasal 11 tentang jenis usaha, adapun jenis bidang usaha bumdes meliputi:

- a. Jasa;
- b. Penyaluran bahan pokok;
- c. Perdagangan hasil pertanian
- d. Industri kecil dan rumah tangga;
- e. Jenis usaha lainnya yang sesuai dengan potensi desa.

Adapun tujuan pendirian BUMDesa menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi nomor 4 tahun 2015 pasal 3 sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perekonomian Desa;
- b. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa;
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa;
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga;
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
- f. Membuka lapangan kerja;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan

Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

Didalam buku panduan BUMDesa yang dikeluarkan oleh department pendidikan Nasional (2007:5) terdapat Empat tujuan utama pendirian BUMDesa adalah:

1. Meningkatkan perekonomian desa;
2. Meningkatkan pendapatan asli desa;
3. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara *kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable*. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri.

Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDesa penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar difahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat.

Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDesa yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kooperatif, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDesa harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.

Partisipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDesa harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDesa.

Emansipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDesa harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.

Transparan. Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

5. *Akuntabel*. Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.

6. *Sustainabel*. Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan di lestarian oleh masyarakat dalam wadah BUMDesa.

Susunan kepengurusan organisasi pengelola BUMDesa terdiri dari:

1. Pelaksana Operasional
2. Penasihat
3. Badan Pengawas

Susunan kepengurusan BUMDesa dipilih oleh masyarakat Desa melalui

Musyawarah Desa sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri tentang

Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa.

Mengenai Permodalan BUMDesa dapat diperoleh dari berbagai sumber



sebagaimana diatur dalam Perda Kabupaten Bengkalis No.1 tahun 2014 pasal 13 disebutkan yaitu sebagai berikut:

1. Modal BUMDesa berasal dari:

Sebagian atau seluruh kekayaan desa yang dipisahkan oleh pemerintah desa

Masyarakat

Pinjaman

Bantuan pemerintah, bantuan provinsi, pemerintah kabupaten

Penyertaan modal pihak lain atau kerjasama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan

2. Besarnya modal yang berasal dari pemerintah desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit sebesar 51% dari jumlah keseluruhan modal Badan Usaha Milik Desa

3. Sisa Modal sebesar 41% dari jumlah keseluruhan modal Badan Usaha Milik Desa tidak boleh dimiliki oleh Kepala Desa, Direksi, perangkat desa atau keluarganya. t

Untuk mencapai tujuan BUMDesa dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan Pemdes. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDesa akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat mekanisme kelembagaan/tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di pedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDesa.

2.5. Faktor-faktor Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Kemampuan BUMDesa untuk berkembang dan berfungsi sesuai harapan bergantung pada *basic material* dan *social asset* (baik yang berwujud maupun tidak berwujud) yang dimiliki. Material dan aset ini adalah modal atau *capital* yang merupakan sumber daya yang harus dimiliki dengan proporsi yang relatif seimbang atau *balance*. Berdasarkan penjelasan literatur, ada empat *capital* yang diasumsikan berpengaruh secara signifikan terhadap kesuksesan BUMDesa, yaitu:

1. *Natural capital*, merujuk pada ketersediaan sumber daya alam (tanah, air, udara, sumber daya genetik, dan lain-lain) dan aspek lingkungan (siklus hidrologi, pencemaran, polusi, dan lain-lain). *Natural capital* juga terkait aspek agroekologi/agroekosistem seperti topografi, iklim, dan letak wilayah (misalnya jarak ke kota terdekat atau pasar) yang menentukan misalnya derajat kemudahan akses atau transportasi. *Natural capital* ini merupakan merefleksikan sumberdaya untuk dari dan kemana usaha-usaha BUMDesa akan diarahkan.
2. *Economic or financial capital*, merupakan basis modal (uang tunai, kredit/hutang, tabungan, dan aset ekonomi lainnya, termasuk infrastruktur dasar dan peralatan produksi dan teknologi) yang penting untuk melaksanakan usaha. Termasuk disini adalah konteks ekonomi (pasar), yang mengacu pada sejauh mana kondisi pasar (baik di dalam negeri maupun di luar negeri) dapat



memungkinkan BUMDesa berkembang, atau malah sebaliknya justru membatasinya untuk tumbuh (Trienekens, 2011; Vermeulen & Hovens, 2006; Wijaya & Glasbergen, 2016). Misalnya, kurangnya permintaan akan produk yang dihasilkan BUMDesa di pasar, atau rendahnya kemampuan menciptakan berbagai macam produk yang diinginkan pasar (*product differentiation*), maka insentif untuk berkembang akan rendah dan BUMDesa akan semakin kehilangan relevansi keberadaannya.

3. *Human capital* yaitu keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh SDM BUMDesa (didukung kesehatan yang baik dan kemampuan fisik yang prima) untuk mampu bekerja secara optimal. Dengan kata lain *human capital* terkait dengan keberadaan personil yang kompeten, misalnya memiliki pengetahuan dan keahlian mengenai aspek teknis (misalnya alat, penyakit, hama, tanah, benih) dan aspek manajerial/non-teknis (misalnya, komunikasi dan manajemen organisasi) (Devas, 1997; Guijarro, 2007; Stapel & Schneider, 2012).
4. *Social capital*, berkaitan dengan sumber daya sosial (jaringan, hubungan sosial, afiliasi, asosiasi) yang digunakan saat BUMDesa mengejar strategi usaha dan memerlukan tindakan terkoordinasi. Dengan demikian, *social capital* juga berhubungan dengan keberadaan organisasi-organisasi di desa yang berperan dalam pertemuan formal, membantu menegosiasikan kepentingan BUMDesa dengan pihak eksternal (seperti pemerintah atau pihak swasta) untuk meningkatkan modal finansial dan akses pasar yang lebih luas serta kesempatan kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebagaimana yang tercantum dalam UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa, BUMDes dipahami sebagai lembaga usaha desa yang menampung kegiatan ekonomi desa dan dikelola oleh desa. Menurut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, keuntungan dari BUMDesa digunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan desa, misalnya untuk membangun sekolah, jalan, kegiatan sosial dan lain-lain. Namun, BUMDesa tidak diharapkan ‘mematikan’ bisnis masyarakat yang telah terlebih dahulu ada di suatu desa. Setiap BUMDesa yang mampu hidup mandiri dan maju diwajibkan untuk membuat koperasi, dan kemandirian BUMDesa dicirikan oleh laba yang meningkat, dan unit usaha dan/atau produk yang bervariasi. Berdasarkan harapan-harapan tersebut, indikator kesuksesan (maju dan mandiri) BUMDesa dapat dikategorikan menjadi empat:

1. Laba atau profit dan asset yang meningkat secara kontinu dan/atau konsisten. Hal ini terwujud salah satunya jika BUMDesa memiliki perencanaan dan tujuan (*planning and goals*) yang baik, terdokumentasi dan terlaksana dengan baik pula.
2. Jaringan yang meningkat, termasuk meluasnya cakupan konsumen/pasar yang dituju melalui kemampuan menciptakan berbagai produk dan unit usaha, dan melalui kemampuan menciptakan berbagai kolaborasi yang bersifat saling menguntungkan antara BUMDesa dengan pihak-pihak lain (swasta dan pemerintah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepuasan pengelola BUMDesa cenderung positif dan tinggi terhadap kinerja BUMDesa. Hal ini termasuk kepuasan terhadap aspek manajemen organisasi dan kemampuan para karyawan dalam melaksanakan tugas.
4. Kepuasan masyarakat desa cenderung positif dan tinggi terhadap manfaat dari adanya BUMDesa. Indikatornya apabila BUMDesa mampu memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat seperti membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan peluang pendidikan, memperbaiki akses transportasi dan lain-lain serta mencegah konflik (karena adanya persaingan dengan usaha-usaha sejenis di desa masing-masing) (Ibnu dan Teguh, Makalah, 2018).

2.6. Teori Organisasi dan Efektivitas Organisasi

a. Teori organisasi

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Organisasi sebagai sarana sosialisasi dan sebagai wadah yang dibuat untuk menampung aspirasi masyarakat serta untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi menurut Siagian dalam Indrajid (2013:12) organisasi adalah segala bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan bersama dan telah terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarki antara seorang atau sekelompok yang disebut pemimpin dan seorang atau sekelompok yang disebut bawahan (karyawan). Sedangkan Hasibuan berpendapat bahwa organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan



tertentu (Hasibuan, 2010:5). Pendapat lain organisasi menurut Irawati (2013; 10) adalah kumpulan dari orang-orang yang memiliki tujuan yang sama dan untuk memenuhi kebutuhan bersama.

Dari definisi-definisi tersebut dapat dilihat beberapa hakikat organisasi, yaitu:

Organisasi merupakan sebuah sistem yang stabil atau baik dari segi hukum maupun sosial. Pada dasarnya sistem suatu organisasi didalamnya terdapat jaringan-jaringan hubungan yang diperpanjang sebagai sebuah system social.

2. Organisasi merupakan suatu kumpulan orang-orang yang melakukan kerjasama, artinya setiap orang dalam organisasi harus berpartisipasi.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi adalah suatu bentuk perkumpulan dari individu-individu yang didalamnya terdapat jaringan-jaringan hubungan yang dipandang sebagai suatu sistem yang saling melengkapi untuk mencapainya tujuan bersama.

b. Teori Efektivitas Organisasi

Robbins (2004:20) mengatakan bahwa, "*Effectiveness could be defined as the degree to which an organization realized its goals*". Dalam hal ini *effectiveness* diartikan sebagai tingkat pelaksanaan berbagai tujuan, mencerminkan sumbangan yang diberikan kepada organisasi. Pendapat lain efektivitas menurut Robbins dalam Purnomo (2006:36) adalah suatu keberhasilan dalam memenuhi tuntutan pelanggan dengan penggunaan input atau biaya yang rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Steers dalam Purnomo (2006:37-40) berpendapat terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas organisasi yaitu:

Karakteristik/ciri organisasi merupakan hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam struktur organisasi. Dalam struktur organisasi, karyawan ditempatkan sebagai bagian dari suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.

Karakteristik lingkungan. Karakteristik ini mencakup:

- a. Lingkungan ekstern yaitu lingkungan yang berada di luar organisasi dan sangat berpengaruh terhadap organisasi, khususnya terkait dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan.
- b. Lingkungan intern yaitu lingkungan yang secara keseluruhan berada di dalam organisasi yang dikenal dengan iklim organisasi.

3. Karakteristik pekerja, merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Masing-masing individu memiliki banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu menjadi penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Ketika organisasi mampu mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi maka organisasi tersebut akan semakin mendekati keberhasilan.

Kebijakan/praktek manajemen, merupakan strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkoordinasikan semua hal yang ada di dalam organisasi guna mencapai efektivitas. Kebijakan dan praktek manajemen dapat digunakan sebagai alat bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kegiatan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam melaksanakan kebijakan dan praktek manajemen harus memperhatikan aspek karyawan, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. Mekanisme ini meliputi penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan sumber daya, penciptaan lingkungan berprestasi, proses komunikasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan organisasi.

Duncan dalam Zulkarnain (2012:32) berpendapat terdapat tiga indikator yang sangat mempengaruhi efektivitas yaitu:

1. Pencapaian tujuan

Dalam hal ini keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses.

2. Integrasi

Integrasi adalah pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus (mengenai kesepakatan bersama), dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi terdiri dari prosedur dan proses sosialisasi.

Adaptasi

Adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan individu untuk menelaraskan dirinya terhadap perubahan yang terjadi di lingkungannya.

Adaptasi terdiri dari peningkatan kemampuan dan sarana prasarana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.7. Konsep Islam Tentang Mencapai Kesuksesan Kerja atau Tugas Bagi Manusia

Agama Islam adalah agama serba lengkap, yang di dalamnya mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik kehidupan spiritual maupun kehidupan material termasuk di dalamnya mengatur masalah Etos kerja. Secara implisit banyak ayat al Qur'an yang menganjurkan umatnya untuk bekerja keras, diantaranya dalam Quran surat al Insyirah ayat 7 yang berbunyi:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya: *"Apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), maka kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain"*.

Juga dijelaskan dalam hadits Rasulullah SAW yang artinya: *"Berusahalah untuk urusan duniamu seolah-olah engkau akan hidup selamanya, dan berusahalah untuk urusan akhiratmu seolah-olah engkau akan mati besok pagi."*

Hadits tersebut menganjurkan kepada manusia, khususnya umat Islam tentang pentingnya dua tempat kehidupan, yaitu, *Pertama*, tentang pentingnya kehidupan dunia. Jika manusia ingin meraih sukses dan berhasil dalam menempuh kehidupan dunianya, maka manusia harus memacu dirinya untuk bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin, dalam arti seorang muslim harus memiliki etos kerja tinggi. *Kedua*, tentang pentingnya kehidupan akhirat. Jika manusia ingin meraih sukses dan berhasil dalam kehidupan akhiratnya, maka manusia harus meningkatkan spiritualitasnya, mendekatkan diri kepada Allah Swt, sehingga akhirnya diperoleh ketenangan jiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Al Qur'an dan Hadits tersebut menganjurkan kepada manusia, khususnya umat Islam agar memacu diri untuk bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin, dalam arti seorang muslim harus memiliki etos kerja tinggi sehingga dapat meraih sukses dan berhasil dalam menempuh kehidupan dunianya di samping kehidupan akhiratnya.

Bagi kaum muslimin, bekerja dalam mendapatkan rezeki yang halal dan memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat merupakan bagian dari ibadahnya kepada Allah swt. Namun etos dalam bekerja haruslah sesuai dengan syariat yang telah ditetapkan dalam islam. Bekerja yang baik, jujur dan amanah itu merupakan sebuah kebaikan dari seseorang yang patuh akan ajaran islam yang di imaninya, yang dimana di dalam istiqomahnya kebaikan tersebut akan bisa mencapai kesuksesan.

Yang sudah sering kita dengar bahwa suatu kesuksesan itu berawal dari suatu kejujuran. Namun jujur disini tergantung pada diri kita sendiri yang menalani. Jika kita berlaku jujur, kebaikan dan kesuksesan yang akan menghampiri, sebaliknya jika kita tidak berlaku jujur maka celaka dan kepahitan yang akan menimpa. Jadi itu semua tergantung hati dan niat kita masing-masing, karena jujur atau tidaknya seseorang semua itu akan ada tempat dan balasan masing-masing. Dan Allah tidak akan meragukan kejujuran dan keuletan hamanya dalam bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.8. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
Fitria Ningsih Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2018	Peranan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar	Peranan BUMDes sudah cukup baik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan alasan hampir semua tugas kelembagaan BUMDes sudah dilakukan oleh kelembagaan BUMDes Maju Bersama.	Adapun yang menjadi perbedaan antara lain, penelitian ini dilakukan ditempat dan lokasi yang berbeda yakni di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dan membahas tentang Peranan kelembagaan BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa
Fajar Sidik, Fatih Gama Abisono Nasution, Herawati Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 2018	Pemberdayaan Masyarakat Desa Menggunakan Badan Usaha Milik Desa: Desa Ponggok dan Kritik Terhadap Prestasi “Terbaik Nasional”	Desa Ponggok Berhasil mentransformasikan pemberdayaan masyarakat dari berbasis komunitas menjadi BUMDesa dalam mengelola dan memanfaatkan hasil sumber daya milik bersama (desa wisata alam). Namun pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDesa sebagai <i>hybrid Institutions</i> gagal menyentuh dan memberdayakan warga miskin.	Adapun yang menjadi perbedaan antara lain, penelitian ini dilakukan ditempat dan lokasi yang berbeda yakni di Desa Ponggok dan membahas tentang Pemberdayaan Masyarakat Desa Menggunakan Badan Usaha Milik Desa: Desa Ponggok dan Kritik Terhadap Prestasi “Terbaik Nasional”
Ibrahim, Iwan Tanjung Sutarna, Ibrahim Abdullah, Kamaluddin, dan Mas’ad Universitas Muhammadiyah Mataram 2019	Faktor Penghambat dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat	Faktor Penghambat BUMDesa pada kawasan pertambangan emas adalah 1) faktor anggaran, 2) factor sumber daya Manusia pengelola, dan 3) Terbatasnya dukungan dari pihak	Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim, Iwan Tanjung Sutarna, Ibrahim Abdullah, Kamaluddin dan Mas’ad membahas tentang Faktor Penghambat dan pendukung Badan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>swasta. Faktor pendukung sebagai penguat adalah 1) komitmen pemerintah, dan 2) tersedianya potensi Sumber Daya Alam</p>	<p>Usaha Milik Desa Pada kawasan Pertambangan Emas Disumbawa Barat sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang Faktor-faktor keberhasilan BUMDes. Selain itu, penelitian dilakukan ditempat yang berbeda pula.</p>
---	--	--	--

2.9. Konsep Operasional

Tabel 2.2. Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub Indikator
<p>Faktor-Faktor Pendukung keberhasilan BUMDesa</p>	<p>Tujuan BUMDesa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Perekonomian Desa 2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa 3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa 4. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga 5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga 6. Membuka lapangan kerja 7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa 8. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan pendapatan asli desa
	<p>Faktor-Faktor Keberhasilan BUMDesa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Natural Capital 2. Financial Capital 3. Human Capital 4. Social Capital

Sumber: Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 4 tahun 2015.

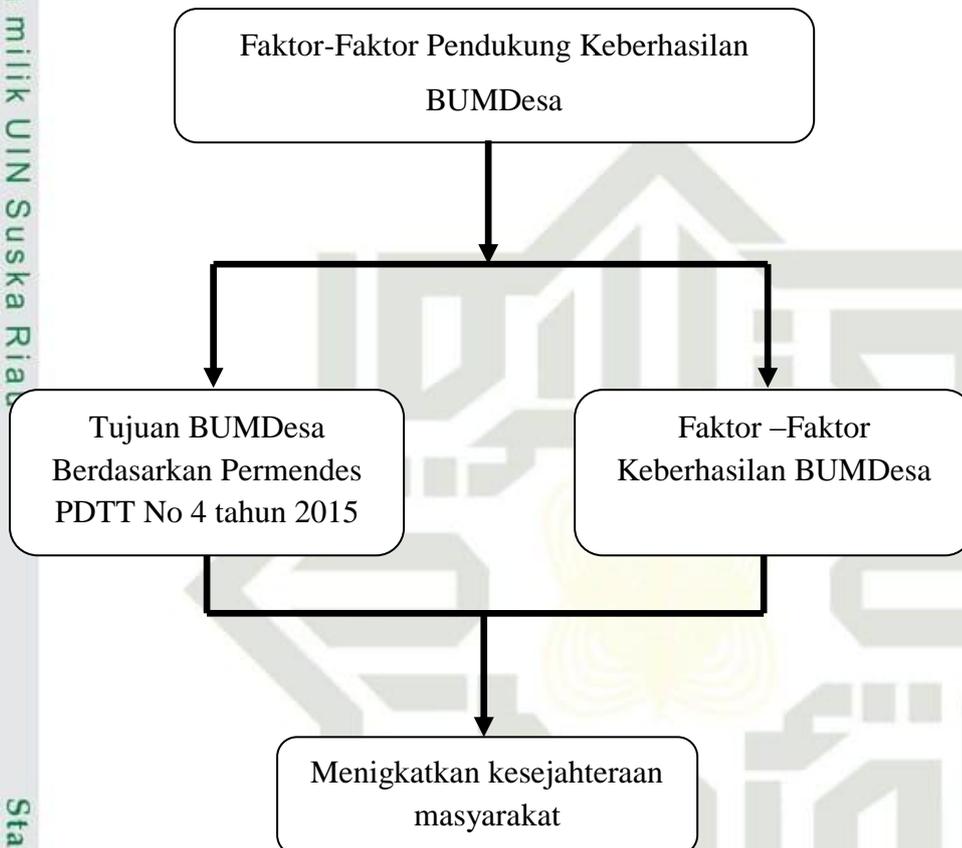
Muhammad Ibnu, Teguh Endaryanto. 2018. *Penjelasan (explanation) Mengenai Tingkat Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)*. Makalah disampaikan pada acara Faperta Berkarya. Universitas Lampung, Lampung.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.10. Kerangka Berfikir

Adapun skema kerangka pemikiran penulis dijelaskan pada gambar dibawah ini:



Sumber: Olahan Data Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu BUMDesa Paris Mandiri beralamat di Jl. Lintas Sungai Pakning-Dumai Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan oktober 2019 sampai dengan januari 2020. Dimana Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri bertujuan untuk, meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana kerja sama usaha anatar desa atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya (sugiyono, 2014:9).

3.3. Informant Penelitian

Subjek dalam penelitian ini penulis tentukan dengan metode *purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (sugiyono, 2016:85). Dengan menggunakan *purposive sampling* diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti. Yang menjadi Informant penelitian adalah *key informant* narasumber utama yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Melalui *purposive* atau pengambilan sampel secara sengaja yang ditentukan sendiri oleh peneliti, *key informant* yang dipilih harus mengerti dan memahami setiap tahapan proses sampai dengan evaluasi. Dalam penelitian ini yang menjadi *key informant* yaitu

1. Komisaris/penasihat. Komisaris bertindak sebagai pengawas, pengkoordinir, dan penasehat operasionalisasi serta sebagai pengamat yang selalu mencari peluang baru yang dapat dimanfaatkan BUMDesa. Yang menduduki jabatan komisaris di BUMDesa Paris Mandiri adalah Kepala desa Parit 1 Api-Api. Komisaris dipilih menjadi *key informant*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dianggap mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

Direktur/manager/ketua. Mempunyai tugas melaksanakan fungsi dan memimpin pengelolaan sumber daya BUMDesa. Direktur dipilih menjadi key informant karena dianggap mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

Pengawas. Pengawas memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan BUMDesa serta menyampaikan laporan hasil pengawasan disertai saran dan pendapat kepada pemerintah desa. Maka dari itu Pengawas dipilih untuk menjadi key informant.

4. Sekretaris. Salah satu peran Sekretaris yaitu menyimpan file-file penting yang berhubungan dengan aktivitas unit usaha BUMDesa. Hal inilah yang menjadikan sekretaris dipilih sebagai key informant dalam penelitian ini.

5. Bendahara. Salah satu peran bendahara adalah sebagai pencatat seluruh uang masuk dan keluar (*Cashflow*) unit usaha BUMDesa. Hal ini menjadi alasan dipilihnya bendahara sebagai key Informant dalam penelitian ini.

6. Ketua unit USP. Berperan sebagai pengelola unit Usaha Simpan Pinjam (USP), maka dari itu Ketuan Unit USP dipilih sebagai key informant dalam penelitian ini.

Masyarakat. Berperan sebagai pemanfaat usaha-usaha BUMDesa dan ikut berkontribusi didalam pembangunan dan pemberdayaan melalui BUMDesa. Maka dari itu Masyarakat dipilih sebagai key Informant dalam penelitian ini.



Tabel 3.1. : Data Key Informant Penelitian

No	Informant	Jumlah
1	Komisaris	1
2	Direktur	1
3	Pengawas	1
4	Sekretaris	1
5	Bendahara	1
6	Ketua Unit Usp	1
7	Masyarakat	4
Jumlah		10

Sumber: BUMDesa Paris mandiri Desa Parit 1 Api-Api Kabupaten Bengkalis

3.4. Sumber Data

Yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu sekunder dan primer, yang sumbernya masing-masing sebagai berikut:

a. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara bebas terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan, tanpa terikat suatu susunan pertanyaan struktur yang telah dipersiapkan sebelumnya, namun tetap memiliki pedoman yang mengacu serta relevan dengan kerangka dan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tanpa harus melenceng dari tujuan dilakukannya penelitian, tentunya yang berkaitan dengan Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan BUMDesa Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis.

b. Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan mengenai peraturan perundang-undangan, buku-buku, literatur-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



literatur, dokumen-dokumen, serta arsip-arsip yang berkaitan dan relevan dengan Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan BUMDesa Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis.

Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan berkunjung ketempat penelitian, pusat kajian atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian.

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2014:145), atau dengan kata lain suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan dengan menggunakan alat indera mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung. Jadi disini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan mengenai Faktor-faktor pendukung keberhasilan BUMDesa Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan mengajukan sederet pertanyaan kepada responden secara langsung sesuai dengan data yang diperlukan. Teknik ini dipilih karena ada kalanya data yang dibutuhkan belum begitu sempurna.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada pihak Pengelola BUMDesa Paris Mandiri dan Pemerintahan Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu melihat, mengumpulkan, dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yang berupa arsip atau catatan-catatan penting, artikel serta pedoman BUMDesa terkait dengan Faktor-faktor pendukung keberhasilan BUMDesa Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis.

3.6. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui Faktor-Faktor Pendukung keberhasilan BUMDesa Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis maka data yang diperoleh diklasifikasikan menurut jenisnya, kemudian dianalisis deskriptif kualitatif yakni analisa yang berusaha memberikan gambaran-gambaran terperinci berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemukan dilapangan mengenai Faktor-Faktor Keberhasilan BUMDesa Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Miles dan Huberman dalam Silalahi (2010:339) terdapat tiga teknik analisa data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Tiga teknik analisa data tersebut yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantitatif data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), Matriks, Grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisa data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kabupaten Bengkalis

Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera dengan luas wilayah semula 30.646, 843 km². Dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Dumai dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam, maka luas wilayah kabupaten Bengkalis menjadi 11.481,77 km² dengan jumlah kecamatan sebanyak 13 kecamatan.

Selanjutnya pada tahun 2009 berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, Kabupaten Bengkalis menjadi 8 (delapan) kecamatan dengan luas wilayah 7.773,93 km². Terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 16 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Secara rinci luas wilayah menurut kecamatan adalah kecamatan pinggir merupakan kecamatan yang terluas yaitu 2.503 km² (32, 20%) dan kecamatan terkecil adalah kecamatan Bantan dengan luas 424,4 km² (5,46%). Jarak tempuh terjauh adalah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ibukota Duri Kecamatan Mandau Kelurahan Air Jamban dengan jarak lurus 103 km.

Sedangkan jarak terdekat selain Kecamatan Bengkalis adalah Ibukota Kecamatan Bantan, yaitu Desa Selatbaru dan Ibukota Kecamatan Bukit Batu, yaitu Kelurahan Sungai Pakning dengan jarak lurus 15 km. Kabupaten Bengkalis dialiri oleh beberapa sungai. Sungai yang ada didaerah ini sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk seperti Sungai Siak dengan panjang 300 kilometer, Sungai Siak Kecil 90 kilometer dan Sungai Mandau 87 kilometer, dengan letak geografi dan kondisi Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari pulau-pulau disekitar Selat Malaka dan darat Sumatera serta beberapa sungai sehingga mempengaruhi kondisi iklim. Iklim tersebut terdiri dari musim panas dan musim kemarau. Kemarau yang terjadi pada bulan Februari-September . Sedangkan musim hujan terjadi pada bulan September-Januari.

Berdasarkan jumlah penduduk dan luas masing-masing kecamatan di Kabupaten Bengkalis, serta berpedoman kepada jumlah perizinan yang ada untuk bangunan rumah tempat tinggal, maka dapat tergambar bahwa kecamatan yang memiliki luas wilayah $>1.000 \text{ km}^2$ belum tentu memiliki jumlah bangunan rumah tempat tinggal yang besar pula dibandingkan dengan kecamatan yang memiliki luas $<1.000 \text{ km}^2$. Hal ini terjadi dikarenakan perbedaan pusat perkembangan, kegiatan aktivitas ekonomi, konsentrasi perpindahan penduduk kesuatu wilayah tertentu dan berbagai faktor lainnya yang turut mempengaruhi. Secara administrasi pemerintah , Kabupaten Bengkalis terbagi dalam 8 Kecamatan, 155 kelurahan/Desa dengan luas wilayah $7.793,93 \text{ km}^2$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tercatat jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis 498.335 jiwa dengan sifatnya yang heterogen mayoritas penduduknya adalah penganut agama Islam. Disamping suku Melayu yang merupakan mayoritas suku Jawa, suku Bugis, suku Batak, etnis Tionghoa dan sebagainya. Bengkalis sebagai ibukota Kabupaten dikenal juga dengan julukan kota Terubuk, karena daerah ini adalah penghasil telur ikan Terubuk dyang sangat disukai masyarakat karena rasanya amat lezat dan tentu saja menyebabkan harga telur ikan Terubuk menjadi amat mahal. Selain itu, kota lain sebagi penghasil minyak dan gas adalah Duri yang berada dijalur lintas Sumatera.

Pasca dimekarkan menjadi Kabupaten Siak, Rokan Hilir, Kepulauan Meranti dan Kota Dumai, sebagi Kabupaten induk, Bengkalis hanya memiliki 8 kecamatan. Dibawah ini nama-nama 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis yaitu:

1. Kecamatan Bantan Ibukota Selatbaru luas Kecamatan 424,40 km²
2. Kecamatan Bengkalis Ibukota Bengkalis luas Kecamatan 514,00 km²
3. Kecamatan Bukit Batu Ibukota Sungai Pakning luas Kecamatan 1.128,00 km²
4. Kecamatan Mandau Ibukota Duri luas Kecamatan 937,47 km²
5. Kecamatan Rupert Ibukota Batu Panjang luas Kecamatan 1.524,85 km²
6. Kecamatan Rupert Utara Ibukota Medang luas Kecamatan 628,50 km²
7. Kecamatan Pinggir Ibukota Pinggir luas Kecamatan 2.503,00 km²
8. Kecamatan Siak Kecil Ibukota Lubuk Muda luas Kecamatan 742,21 km²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Namun, berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah, Kabupaten Bengkalis bertambah tiga kecamatan lagi yang diresmikan Bupati Bengkalis, Amril Mukminin pada 09 Februari 2017 di Halaman Gedung LAMR Kecamatan Mandau.

Ketiga kecamatan itu adalah:

1. Kecamatan Bandar Laksamana pemekaran dari kecamatan Bukit Batu dengan Ibukota Tenggayun
2. Kecamatan Bathin Solapan pemekaran dari Mandau dengan Ibu Kota Sebangar
3. Kecamatan Talang Muandau pemekaran dari pinggir dengan Ibukota Beringin.

Kabupaten Bengkalis berjumlah 11 kecamatan setelah terjadi tiga pemekaran kecamatan baru.

4.2. Gambaran Singkat Kecamatan Bandar Laksamana

Kecamatan Bandar Laksamana adalah salah satu Kecamatan berpotensi di Kabupaten Bengkalis dimana letak wilayahnya sangat efektif dijadikan kawasan industri pertanian dan perdagangan, dengan luas wilayah 65.606,97 Ha. Tinggi Pusat Pemerintahan dari permukaan laut 5 m, dengan suhu maksimum 35⁰ C dan bentuk wilayah 90 % datar sampai dengan berombak, Letak Wilayah : 0°00' Lintang Utara s/d 1°37'22" Lintang Utara : 101°26'41" Bujur Timur s/d 102°10'54" Bujur Timur, yang menjadi salah satu jalur lalu lintas perairan perdagangan industri Kabupaten maupun Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Bandar Laksamana terdiri dari 7 Desa, salah satu diantaranya yang merupakan Pusat Kota /Ibu Kota Kecamatan. Adapun jarak antara Ibu Kota Kecamatan dengan Desa terjauh 125 Km. Sedangkan jarak Ibu Kota Kecamatan dengan Ibu Kota Kabupaten (Bengkalis) adalah 17 Km dan jarak Ibu Kota Kecamatan dengan Ibu Kota Propinsi (Pekanbaru) berjarak 275 Km.

Kecamatan Bandar Laksamana mempunyai wilayah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Dumai
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Mandau dan Kecamatan Pinggir
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Bengkalis

Jumlah Penduduk di Kecamatan Bandar Laksamana sampai akhir 2018 adalah 16.464 jiwa. Lebih jelasnya mengenai penduduk di Kecamatan Bandar Laksamana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa di Kecamatan Bandar Laksamana

No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah KK	Jumlah Penduduk
1	Parit 1 Api-Api	921	216	856
2	Temiang	13.600	429	1.614
3	Api-Api	18.000	385	1.557
4	Tenggayun	216,6	590	2.097
5	Sepahat	6.709,37	431	1.650
6	Tanjung Leban	20.160	551	2.689
7	Bukit Kerikil	6.000	1.440	6.001
	Jumlah	65.606,97	4.042	16.464

Sumber: UPTD Kependudukan dan Catatan Sipil Kec. Bandar Laksamana Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk Kecamatan Bandar laksamana sampai akhir tahun 2018 adalah 16.464 jiwa, kemudian terlihat Desa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Parit 1 Api-Api Mempunyai Jumlah penduduk yang relatif sedikit bila dibandingkan dengan desa lainnya yaitu 216 KK dan 856 jiwa. Jika dilihat dari sudut pandangan umum, Kecamatan Bandar Laksamana memiliki banyak sumber potensi yang bisa dikembangkan khususnya di sektor pertanian dan industri, dari letak wilayahnya yang cukup strategis sehingga sangat perlu dikembangkan dan dapat dijadikan satu-satunya wilayah industri dan pertanian unggulan di Kabupaten Bengkalis, hal ini dapat terwujud secara bertahap dan membutuhkan kajian serta perencanaan yang matang.

Dengan meningkatkan pola pengembangan ekonomi usaha-usaha Kecil dan Menengah yang ada di setiap tempat Desa maupun Kota serta meningkatkan sumber daya manusia secara profesional sehingga sumber potensi yang ada di kecamatan Bandar Laksamana dapat di gali dan dikembangkan menjadi usaha-usaha yang produktif . Terbukanya jalur - jalur transportasi dan komunikasi yang merupakan urat nadi perekonomian yang menghubungkan Kecamatan Bandar Laksamana khususnya Sungai Pakning dengan berbagai kota lainnya seperti Pekanbaru, Dumai, Selat Panjang, Batam dan Selat malaka menyebabkan mobilitas masyarakat semakin meningkat. Dengan demikian terjadi berbagai transaksi ekonomi pada akhirnya akan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dengan jalan meningkat berbagai hasil produksi pertanian maupun industri.

Sebagai badan penggerak usaha-usah tersebut saat ini telah berdiri beberapa lembaga ekonomi yang menunjang aktifitas perekonomian di kecamatan Bandar Laksamana diantaranya. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), koperasi umum, Bank, pasar dan Perusahaan swasta lainnya. Dalam mengantisipasi



perkembangan kegiatan ekonomi dimasa yang akan datang, sesuai dengan potensi yang ada, Kecamatan Bandar Laksamana telah ditetapkan sebagai kawasan perindustrian pertanian dan perkebunan. Lokasi ini menyebar di beberapa Desa sepanjang jalan lintas timur yang dalam usaha pembangunan. Dan beberapa perusahaan perkebunan dan industri sekarang ini sudah mulai melakukan aktifitasnya untuk dapat beroperasi. Dengan demikian diharapkan iklim ekonomi di Kecamatan Bandar Laksamana akan semakin meningkat terutama dalam menyediakan lapangan kerja baru.

Selain dari sektor pertanian Kecamatan Bandar Laksamana Juga memiliki laut yang sangat potensi selain sumber mata pencaharian nelayan juga merupakan jalur penghubung yang sangat efektif sebagai salah satu urat nadi kegiatan ekonomi yang begitu besar bagi sektor Perikanan dan sektor usaha-usah lainnya serta diharapkan pada masa yang akan datang dapat difungsikan sebagai jalur lintas produksi industri dan perdagangan modern. Kecamatan Bandar Laksamana dikenal strategis karna lautnya berada di jalur lintas perairan selat malaka dan pusat Pusat Perindustrian Kabupaten maupun Kota selain dari itu sangat episien menarik infestor luar untuk berinfestasi dikecamatan Bandar Laksamana Khususnya Kabupaten Bengkalis dalam skala industri nasional maupun internasional.

Kecamatan Bandar Laksamana dipandang dari sudut letak wilayahnya bank sekali komponen penggerak ekonomi yang bisa dikembangkan selain Industri dan perdagangan Kecamatan Bandar Laksamana Juga mempunya sektor Pariwisata Khususnya Wisata lokal yang ada di Kabupaten Bengkalis yang perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan dan dilestarikan sebaik mungkin, hal ini membutuhkan penanganan extra sehingga bisa dipromosikan bagi wisata lokal dan asing.

Wisata ini membuktikan bahwa Pariwisata Kecamatan Bandar Laksamana Khususnya di Kabupaten Bengkalis sangat efektif sekali untuk dijadikan penggerak ekonomi daerah. Selain Pariwisata Bahari dan Pantai pasir yang ada di Desa Tenggayun dan Desa Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana juga memiliki Wisata Hutan mangrove yang ada di Desa Api-Api dan Desa Tanjung Leban selain itu juga berbagai ragam kesenian yang dapat ditampilkan dengan berbagai jenis Kesenian melayu asli serta tempat-tempat peristirahatan, dengan demikian memudahkan lagi bagi pengunjung dengan nyaman berada di Kecamatan Bandar Laksamana serta dapat memberikan nilai tambah Bagi Peningkatan sektor Pariwisata di Kecamatan Bandar Laksamana kedepannya.

4.3. Gambaran Umum Desa Parit 1 Api-Api

Desa Parit 1 Api-Api merupakan salah satu Desa diantara 7 Desa yang berada di Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis. Luas Desa Parit 1 Api-Api adalah 921 Ha. Adapun batas-batas dari Desa Sukajadi:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Temiang Kecamatan Bandar Laksamana
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Bengkalis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.1. Penduduk

Penduduk yang berdomisili di Desa Parit 1 Api-Api pada umumnya adalah suku melayu, jawa, dan toinghoa. Berdasarkan perhitungan penduduk sampai akhir tahun 2018 jumlah penduduk Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis berjumlah 856 jiwa yang terdiri dari 216 KK.

4.3.2. Pendidikan

Perkembangan pendidikan Desa Parit 1 Api-Api menunjukkan bahwa sudah cukup baik, tersedianya sarana pendidikan dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Sarana Pendidikan Desa Parit 1 Api-Api

No	Jenis sekolah	Jumlah
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1
2	Sekolah Dasar (SD)	1
3	Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)	1
Jumlah		3

Sumber: Kantor Desa Parit 1 Api-Api

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Parit 1 Api-Api cukuplah memadai untuk sebuah desa. Dapat dilihat dengan adanya 1 (satu) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 1 (satu) Sekolah Dasar (SD), 1(satu) Madrasah Diniyah Awaliyah. Dapat diambil pemahaman bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Parit 1 Api-Api sudah mulai kearah yang lebih baik dengan tidak banyaknya penduduk yang buta huruf karena tidak mengenyam pendidikan.

4.3.3. Kesehatan

Pelayanan masyarakat dibidang kesehatan di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis sudah mengalami kemajuan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena sudah adanya Puskesmas Desa, dimana keberadaan Puskesmas Desa sangat membantu masyarakat dalam bidang pelayanan kesehatan seperti cek kesehatan, keluarga Berencana (KB), pemeriksaan kehamilan sampai proses persalinan, dan pemeriksaan kesehatan masyarakat lainnya.

4.4. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri

Badan usaha milik desa Parit 1 Api-Api didirikan pada 15 Oktober 2015, kemudian diberi nama Badan Usaha Milik Desa Paris Mandiri atau disingkat dengan nama “BUMDesa Paris Mandiri” telah disahkan dan ditetapkan melalui peraturan desa.

Mengenai maksud, didirikan BUMDesa Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api diatur didalam Anggaran Dasar (AD) yang terdapat didalam pasal 2 disebutkan bahwa, Pendirian Badan Usaha Milik Desa Paris Mandiri dimaksudkan untuk mewadahi usaha perekonomian masyarakat yang bergerak dalam bidang yang sesuai dengan kewenangan desa, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat, menggerakkan perekonomian desa dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa.

Dengan tujuan pembentukan adalah:

1. Untuk meningkatkan pendapatan asli desa
2. Sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat desa
3. Berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa
4. Memperluas pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya
5. Membuka kesempatan berusaha dan menyediakan lapangan kerja



Dari pengamatan peneliti tentang usaha di Desa Parit 1 Api-Api, Badan Usaha Milik Desa disini menjalankan beberapa jenis unit usaha untuk menambah kas atau pendapatan desa yaitu:

1. Unit Usaha Toko Smart
2. Unit Usaha Simpan Pinjam
3. Unit Usaha Kilang Padi
4. Unit Usaha Tenda Desa

Adapun tugas dan tanggung jawab pelaksana operasional adalah:

1. Direktur

- a. Menyusun perencanaan, melakukan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional BUMDesa
 - b. Membina pegawai pelaksana operasional
 - c. Mengurus dan mengelola kekayaan BUMDesa
 - d. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan BUMDesa
- Menyusun rencana strategis usaha 6 tahunan yang disahkan oleh Kepala Desa melalui usul badan pengawas
- Menyusun dan menyampaikan Rencana Usaha dan Anggaran Tahunan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Startegis Usaha Kepada Kepala Desa melalui Badan Pengawas
- Menyusun dan menyampaikan laporan seluruh kegiatan BUMDesa minimal 3 bulan sekali melalui musyawarah desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Sekretaris

- a. Melaksanakan kegiatan administrasi perkantoran
- b. Membantu direktur dalam penyusunan rencana strategis usaha 6 tahunan yang disahkan oleh kepala desa melalui usul Badan pengawas
- c. Membantu direktur dalam penyusunan Rencana Usaha dan Anggaran Tahunan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Strategis Usaha kepada Kepala Desa melalui Badan Pengawas
- d. Mengusahakan kelengkapan organisasi
- e. Memimpin dan mengarahkan tugas-tugas pegawai
- f. Menghimpun dan menyusun laporan kegiatan bersama bendahara dan Badan Pengawas

3. Bendahara

- a. Menerima, membayarkan dan menata usahakan keuangan BUMDesa
 - b. Melaksanakan pembukuan keuangan
 - c. Menyusun rencana Anggaran Pendapatan dan belanja BUMDesa
 - d. Menyusun laporan keuangan
 - e. Mempertanggung jawabkan pengelolaan keuangan BUMDesa
- Dalam hal pengeluaran keuangan harus atas pengetahuan dan persetujuan direktur BUMDesa
- Membantu direktur dalam penyusunan rencana strategis usaha 6 tahunan yang disahkan oleh kepala desa melalui usul Badan Pengawas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Membantu direktur dalam penyusunan Rencana Usaha dan Anggaran Tahunan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Strategis Usaha kepada Kepala Desa melalui Badan Pengawas

Adapun susunan struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

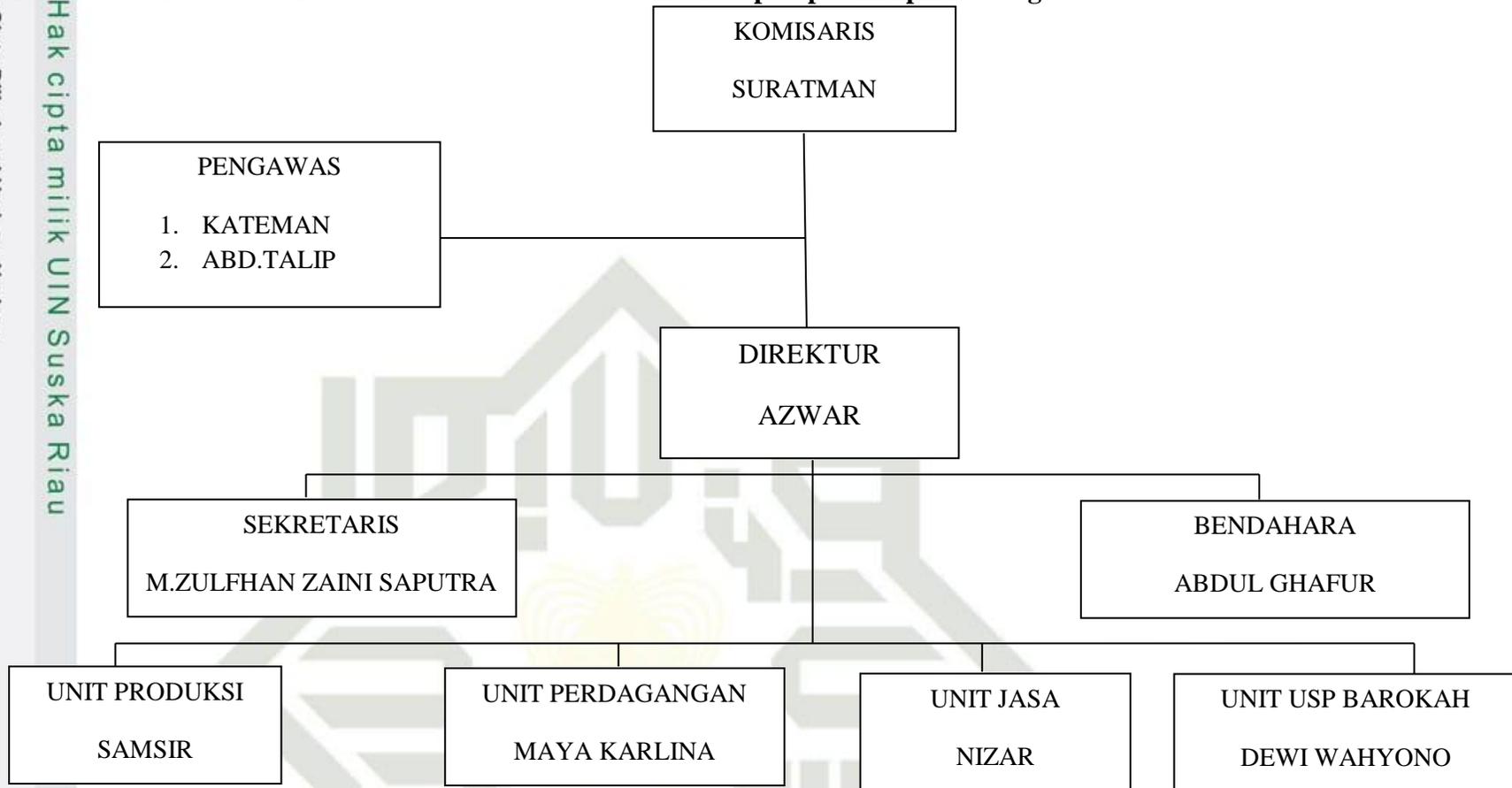
di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bukit Batu kabupaten Bengkalis dapat dilihat sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1 Struktur BUMDesa Paris Mandiri Desa Parit 1 Api-Api Kabupaten Bengkalis



Sumber: Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri Desa Parit 1 Api-Api Kabupaten Bengkalis –Riau 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Pencapaian Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri dalam pembangunan dan pemberdayaan desa telah berkontribusi pada pergerakan ekonomi masyarakat desa dan dapat mensejahterakan masyarakat desa. Dari pembahasan hasil penelitian, berdasarkan indikator tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa Paris Mandiri ialah BUMDesa dapat meningkatkan usaha-usaha masyarakat, meningkatkan kesejahteraan pelayanan umum melalui distribusi permodalan, meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan memberikan kontribusi pada pendapatan asli desa.
2. Faktor pendukung keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri yaitu, adanya dukungan dari pemerintah melalui program pemberdayaan desa (PPD) Provinsi Riau, pengalokasian Dana Desa (DD) Dari pemerintah Pusat (APBN) melalui penyertaan modal Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes), kemampuan BUMDesa dalam mengelola Potensi Desanya yakni dalam hal sumber daya alam, sumber daya manusia yang cukup berkualitas dalam mengelola BUMDesa, faktor modal sosial yang diciptakan dari partisipasi masyarakat terhadap BUMDesa, faktor kepemimpinan, dalam hal ini kepala desa/komisaris BUMDesa yang menerapkan agar BUMDesa transparan dan akuntabel

dalam pengelolaannya. Kebijakan manajemen organisasi BUMDesa yang dibahas bersama-sama melalui musyawarah desa.

6.2. Saran

1. Pemerintah desa Parit 1 Api-Api diharapkan dapat lebih mengoptimalkan aset-aset desa dan menyerahkan pengelolaannya kepada BUMDesa, agar BUMDesa bisa lebih maksimal dalam memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes)
2. Pemerintah Desa Parit 1 Api-Api dan pengelola BUMDesa diharapkan bisa membangun kerjasama dengan perusahaan yang berada dilingkungan Desa Parit 1 Api-Api maupun kerjasama antar BUMDesa sekecamatan Bandar Laksamana, sehingga bisa memperluas pasar dan jaringan sosial BUMDesa Paris Mandiri
3. BUMDesa Pais Mandiri kedepannya diharapkan bisa pengoptimalkan Potensi ekonomi desa, melalui pemberdayaan kepada masyarakat, sehingga bisa menciptakan lapangan kerja
4. Pendamping Ekonomi Desa (fasilitator), agar dapat memaksimalkan perannya dalam memfasilitasi pengelolaan BUMDesa untuk membangun kerjasama, penggalan potensi ekonomi desa, mendorong, menggerakkan masyarakat untuk mengembangkan usahanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmad, Subagyo. 2010. *Marketing In Business, Studi Kasus UMK dan LKM*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Amasri,. Muammar Alkadafi. 2018. *Administrasi Pemerintahan Daerah Di Indonesia*. Pekanbaru:Cahaya Firdaus
- Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan usaha Milik Desa (BUMDes) Tahun 2007.
- Diskominfotik kab. Bengkalis. 2018. *BUMDes dan Pendamping Desa Parit 1 Api-Api Raih Juara I*.
<https://diskominfotik.bengkaliskab.go.id/web/detailberita/7351/2018/01/15/bumdes-dan-pendamping-desa-parit-1-api-api-raih-juara-i>, diakses pada tanggal 11 oktober 2019.
- Eko Sutoro. 2015. *Regulasi Baru Desa Baru, Ide, Misi, dan semangat UU Desa*. Jakarta:Kementrian Desa Pembangunan Daerah Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Fajar Sidik, Fatih Gama Abisono Nasution, Herawati, 2018, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Menggunakan Badan Usaha Milik Desa: Desa Pongkok dan Kritik Terhadap Prestasi "Terbaik Nasional"*, Jurnal Pemikiran Sosiologi, Vol. 5. No. 2.
- Hanidi Hanibal, Nugroho Setijonegoro, Fujitriartanto, Armen Sa'id, Huda, Andik Hardiyanto, Bambang Waluyanto, Indra Gunawan, Dani Setiawan , Hadi prayitno, Ana Fitrotul. 2015. *Indeks Desa Membangun 2015*. Jakarta:Kementrian Desa , Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Hasibuan. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Hastowiyono, Suharyanto. 2014. *Pelebagaan BUMDES*. Yogyakarta:Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD).
- Ibnu, Muhammad,. Teguh Endaryanto. 2018. *Penjelasan (explanation) Mengenai Tingkat Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)*. Makalah disampaikan pada acara Faperta Berkarya. Universitas Lampung, Lampung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibrahim, Iwan Tanjung Sutarna, Ibrahim Abdullah, Kamaluddin, Mas'ad, 2019, *Faktor Penghambat dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas di Sumbawa Barat*, Jurnal Ilmu-ilmu sosial dan Humaniora, Vol. 21. No. 3.
- Indrajid, T.R. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Organisasi pada Kantor Kecamatan Tanjungpinang Barat*. Naskah Publikasi, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung pinang.
- Rawati, N. 2013. *Hubungan Kualitas Pegawai dengan Efektivitas Organisasi di Biro Humas dan Protokol Sekertariat Dearah Provinsi Kepulauan Riau*. Naskah Publikasi, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi I. Cetakan Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Kessa, Wahyudin. 2015. *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Khalique, Muhammad ; Jamal Abdul Nassir bin Shaari ; Abu Hassan bin Md. Isa and Noridah Binti Samad. 2013. *Impact of Intellectual Capital on the Organizational Performance of Islamic Banking Sector in Malaysia*. Asian Journal of Finance & Accounting ISSN 1946-052X 2013, Vol. 5, No. 2.
- Kurniawan, Borni. 2015. *Buku 5 Desa Mandiri, Desa Membangun*. Jakarta: Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Muchtar, Haryanto. 2009. *Peran Modal Sosial Di Indonesia Dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Pengelolaan dan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- Peraturan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2014 tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDES.
- Purnomo, A.J. 2006. *Analisis Efektivitas Organisasi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Batang*. Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Dipongoro Semarang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putra, Surya Anom. 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Sholeh, Chabib. 2014. *Dialektika Pembangunan Dengan Pemberbayaan*. Bandung: Fokusmedia.

Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta:PT. Refika Aditama.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriatna Tjahja. 2000. *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Jakarta:Rineke Cipta.

Zulkarnain. 2012. *Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Efektivitas Organisasi di Kantor Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bersama Direktur, Sekretaris, Bendahara, dan Pengawas BUMDesa Di Kantor BUMDesa Paris Mandiri



Lahan Ladang Padi Masyarakat yang telah selesai diPanen

PEDOMAN WAWANCARA

FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa) PARIS MANDIRI DESA PARIT 1 API-API KABUPATEN BENGKALIS-RIAU

Pedoman Wawancara Dengan Key Informant

Data Informant

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

a. Faktor Sumber Daya Alam Dan Aspek Lingkungan (Natural Capital)

1. Menurut bapak/Ibu apa saja potensi sumber daya alam yang ada didesa ini ?
2. Menurut bapak/Ibu sumber daya alam apa yang ada didesa ini yang telah dikelola oleh BUMDesa ?
3. Menurut Bapak/Ibu Berapakah Aset yang dimiliki Desa ?, terutama yang berasal dari Sumber daya alam
4. Menurut Bapak/Ibu apa potensi sumber daya alam yang ada didesa yang paling besar untuk dikembangkan ?, Apakah pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan atau perdagangan ?
5. Menurut Bapak/Ibu Apa Potensi Sumber Daya Alam yang ada diDesa ini yang tidak dikelola oleh Desa namun bisa dikelola oleh BUMDesa ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menurut Bapak/Ibu Apa potensi Sumber Daya Alam yang ada diDesa ini yang belum terkelola ataupun sudah dikelola oleh masyarakat ? dan mengapa belum bisa menjadi bagian dari pada BUMDesa ?

Faktor Ekonomi/Finansial (Economic/Financial Capital)

1. Menurut Bapak/Ibu berapa modal awal BUMDesa Paris Mandiri untuk membentuk unit-unit usaha, dan berasal dari mana saja modal awal BUMDesa Paris Mandiri ?
2. Menurut Bapak/Ibu berapa modal awal yang masuk keBUMDesa Paris Mandiri yang berasal dari penyertaan modal dari pemerintah ?
3. Menurut Bapak/Ibu setelah BUMDesa ini berjalan, apakah ada penambahan modal lagi ?, jika ada, dari mana modal itu berasal dan berapa jumlahnya ?
4. Menurut Bapak/Ibu Apakah ada modal BUMDesa yang berasal dari masyarakat, perbankan atau dari perusahaan sekitar ?
5. Menurut Bapak/Ibu Apakah Modal yang dimiliki sudah maksimal untuk menjalankan usaha-usaha BUMDesa ini ?
6. Menurut Bapak/Ibu dari modal-modal tersebut, sudah berapa aset yang dimiliki oleh BUMDesa ?
7. Menurut Bapak/Ibu Berapakah Laba/Profit yang didapatkan oleh BUMDesa Paris Mandiri setiap bulan dan setiap tahunnya dari seluruh unit-unit usaha yang ada di BUMDesa Paris Mandiri ini ?
8. Menurut Bapak/Ibu Apakah BUMDesa ini Setiap tahunnya berkontribusi ?, jika iya, Apa saja kontribusi BUMdesa ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor Sumber Daya Manusia (Human Capital)

1. Menurut Bapak/Ibu ketika melakukan recruitment, Apa syarat pendidikan terakhir yang harus dimiliki oleh calon pengelola BUMdesa ?
2. Menurut Bapak/Ibu rata-rata pendidikan terakhir yang dimiliki oleh pengelola BUMDesa Paris Mandiri ini apa ? dan apakah mereka memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang wirausaha ?
3. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana pola recruitment untuk menjadi pengelola BUMDesa ?
4. Apakah pengelola BUMDesa Sudah pernah mengikuti pelatihan ?, jika pernah, sudah berapa kali ? dan pelatihan apa saja yang diikuti oleh pengelola BUMDesa ?

d. Faktor Sumber Daya Sosial (Social Capital)

1. Menurut Bapak/Ibu adakah BUMDesa Paris mandiri ini menjalin kerja sama dengan desa lain, perusahaan dan atau yang lainnya untuk mengembangkan usaha ?
2. Menurut Bapak/Ibu apakah BUMDesa Paris mandiri Pernah melakukan pertemuan formal dengan pihak pemerintah atau pihak swasta untuk meningkatkan modal finansial dan akses yang lebih luas ?
3. Menurut Bapak/Ibu Adakah organisasi Masyarakat yang melakukan kerja sama dengan BUMDesa, jika ada, dalam hal apakah itu ?
4. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana Partisipasi Masyarakat terhadap unit-unit usaha yang ada diBUMDesa ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor Lainnya

a. Faktor Kepemimpinan (Kepala Desa)

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kinerja kepala desa dalam mengembangkan potensi Sumber daya alam didesa ini ?
2. Menurut Bapak/Ibu pernahkah Kepala Desa meminta penjelasan mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan Unit-Unit Usaha BUMDesa ?
3. Menurut Bapak/Ibu dalam melaksanakan pengelolaan BUMDesa, apakah Kepala Desa pernah memberikan saran dan pendapat mengenai persoalan yang terjadi diBUMDesa ?
4. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana kinerja Kepala Desa dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDesa ?
5. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Usaha kepala Desa dalam memberikan semangat kepada pengelola BUMDesa agar kinerja BUMDesa tidak menurun ?

b. Faktor Pengawasan

1. Menurut Bapak/Ibu selama BUMDesa ini berdiri pernahkah melaksanakan Rapat Umum ?, jika pernah, sudah berapa kali melakukan Rapat Umum ?
2. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana pola pemilihan dan pengangkatan pengurus BUMDesa Paris Mandiri ?
3. Menurut Bapak/Ibu pernahkah BUMDesa ini membuat kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan usaha BUMDesa ?, jika pernah ,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan apa yang dibuat/diambil dalam hal pengembangan kegiatan usaha BUMDesa ?

4. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana evaluasi kinerja yang dilakukan terhadap pelaksana operasional BUMDesa mandiri ?

c. Inovasi Pengelola

1. Menurut Bapak/Ibu selama BUMDesa ini berdiri sudah pernahkah BUMDesa ini melakukan inovasi ?, jika pernah, Inovasi dalam hal apa ?

2. Menurut bapak/ibu adakah keterlibatan masyarakat dalam berinovasi ?

d. Mindset Pengelola

1. Menurut bapak/ibu bagaimana mindset/pola pikir pengelola yang harus diterapkan dalam pengelolaan BUMDesa ini ?

2. Menurut bapak/ibu apa saja hal yang dilakukan dalam meningkatkan mindset/pola pikir pengelola dalam pengelolaan BUMDesa ?

Pedoman Wawancara Dengan Masyarakat

Data Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

1. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap unit-unit usaha yang dibentuk oleh BUMdesa Paris Mandiri ?
2. Menurut Bapak/Ibu apakah dampak yang Bapak/Ibu rasakan dari adanya unit-unit usaha BUMDesa Paris Mandiri ?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah Bapak/Ibu Merasa dipermudah dengan adanya unit-unit usaha BUMDesa Paris Mandiri ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/6150/2019
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : **Pra Riset**

Pekanbaru, 16 Oktober 2019 M
16 Safar 1441 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Nurul lovi andini
NIM. : 11675202190
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "**Analisis Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis**" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Dasrul Muh. Said HM, M.Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7409/2019 , Pekanbaru, 6 Desember 2019 M
Sifat : Biasa 9 Rabiul Akhir 1441 H
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Nurul Lovi Andini
NIM. : 11675202190
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Analisis Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa
(BUMDESA) Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-api Kecamatan Bandar
Laksamana Kabupaten Bengkalis"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara
berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itan Syarif Kasim Riau



**BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) PARIS MANDIRI
DESA PARIT I API-API KECAMATAN BUKIT BATU
KABUPATEN BENGKALIS**

Jl.Lintas Sungai Pakning – Dumai KodePos 28761

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 001/SKR-BUMDesa/PM/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Desa Parit I Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis menyatakan bahwa :

Nama : Nurul Lovi Andini
NIM : 11675202190
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Benar telah melakukan Riset atau Pelitian di Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri Desa Parit I Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis. Data Hasil Riset atau penelitian Tersebut dipergunakan untuk bahan pembuatan Skripsi yang berjudul :

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN BADAN USAHA MILI DESA (BUMDESA) PARIS MANDIRI DI DESA PARIT I API-API KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN BENGKALIS RIAU”

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Desa Parit I Api-Api
Pada Tanggal : 6 Februari 2020

**DIREKTUR
BUMDES PARIS MANDIRI**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7556/2019 , Pekanbaru, 12 Desember 2019 M
Sifat : Biasa 15 Rabiul Akhir 1441 H
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
Yth. **Muammar Alkadafi, S.Sos, M.Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :
N a m a : Nurul lovi andini
NIM : 11675202190
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Faktor-faktor Pendukung Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Farif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/26872
 TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/6150/2019 Tanggal 16 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

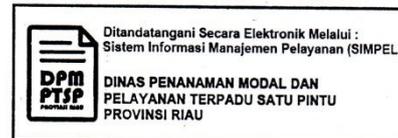
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NURUL LOVI ANDINI |
| 2. NIM / KTP | : | 11675202190 |
| 3. Program Studi | : | ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) PARIS MANDIRI DI DESA PARIT 1 API-API KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) PARIS MANDIRI DI DESA PARIT 1 API-API KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Oktober 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Bupati Bengkalis
- Un. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/28698
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7409/2019 Tanggal 6 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

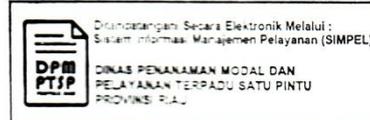
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NURUL LOVI ANDINI |
| 2. NIM / KTP | : | 11675202190 |
| 3. Program Studi | : | ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PARIS MANDIRI DI DESA PARIT 1 API-API KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. KANTOR CAMAT BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN BENGKALIS
2. KANTOR DESA PARIT 1 API-API KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN BENGKALIS
3. BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PARIS MANDIRI DI DESA PARIT 1 API-API KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di Pekanbaru
Pada Tanggal 11 Desember 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru.
2. Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Antara No. Bengkalis Kode Pos : 28751
Telepon. 0766 - 23615, 0766 - 7018510 Fax. 0766 - 23615 E-mail :Website : www.bengkalis.go.id

Nomor : 061/DPMPPTSP-JU/1/2020/4
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi

Bengkalis, 14 Januari 2020
Kepada :
Yth. Camat Bandar Laksamana
di -
Tempat

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/28698 tanggal 11 Desember 2019 perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Nurul Lovi Andini
Alamat : Jl. Muda Sari, Desa Temiang, Kec. Bandar laksamana, kab. Bengkalis
NIM : 11675202190
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : S1

Bermaksud mengadakan riset/pras riset dalam rangka :

1. Judul :
"Analisis Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupa".
2. Lokasi Penelitian :
Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri Desa parit 1 Api-Api Kec. Bandar laksamana Kab Bengkalis.
3. Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis
Pada tanggal : 14 Januari 2020

a.n. BUPATI BENGKALIS
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BENGKALIS,



BASUKI RAKHMAD, AP, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :
1. Kepala DPMPPTSP Provinsi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA

Jalan Jend. Sudirman Rt. 11 Rw. 6 Desa Tenggayun
bandarlaksamana@gmail.com

Tenggayun, 16 Januari 2020

Kepada :

Yth. Kepala Desa Parit 1 Api- Api

Nomor : 420/PELUM/I/2020/II

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi

di-

Tempat

Berdasarkan Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis Nomor : 061/DPMPSTP-JU/I/2020/4 tanggal 11 Desember 2019. Tentang rekomendasi atas nama :

Nama : **Nurul Lovi Andini**

Alamat : Jl.Muda Sari Desa Temiang, Kec Bnadar Laksamana, Kab Bengkalis

Pekerjaan : Peneliti

Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya pihak kami menyetujui dan mendukung untuk mengadakan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan data (Survey) Dengan Judul :

Reberkajian

"Analisis Faktor-Faktor Kebersihan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis"

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

A.n. CAMAT BANDAR LAKSAMANA.
Kasi Pelayanan Umum





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Nurul Lovi Andini, dilahirkan di Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada tanggal 17 Juli 1998. Anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan dari Mansurdin dan Ngatini. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 16 Desa Temiang kecamatan Bukit Batu dan tamat pada tahun 2010 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Bukit Batu dan selesai pada tahun 2013. Lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bengkalis dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara (ANA).

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto Raja Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

Penulis melakukan penelitian di Desa Parit 1 Api-Api dengan Judul **“Analisis Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Paris Mandiri di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis”**. Hasil Penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasah (Oral Komprehensif) pada tanggal 23 April 2020 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dan Alhamdulillah Penulis dinyatakan lulus dengan prediket memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)